

Peran Seni Musik Dalam Membentuk Karakter Positif pada Anak Usia Dini

Dahlia Asmi¹ Sariyani² Mufaro'ah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: asmidahlia734@gmail.com¹ sariyani1674@gmail.com² muf.rohah@gmail.com³

Abstrak

Anak usia dini, yang berada dalam rentang usia 0- 6 tahun, mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Pada masa ini, pendidikan dan stimulasi yang tepat dari lingkungan sangat penting untuk membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan kepribadian dan karakter anak di masa depan. Seni musik memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter positif pada anak usia dini. Kegiatan musik, seperti bermain alat musik dan bernyanyi, membantu anak-anak mengembangkan disiplin diri, kerjasama, empati, kreativitas, dan percaya diri. Melalui musik, anak-anak juga belajar pengendalian diri, ketekunan, dan kepekaan terhadap lingkungan. Musik mengajarkan nilai-nilai moral dan kebudayaan, yang membantu anak-anak menghargai keragaman dan menumbuhkan rasa toleransi. Keterlibatan dalam seni musik sejak dini mempersiapkan anak untuk menjadi individu yang lebih baik, berkarakter kuat, dan mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Seni Musik, Perkembangan Karakter, Disiplin Diri, Kerjasama, Empati, Kreativitas, Toleransi

Abstract

Early childhood, aged 0 to 6 years, experiences rapid development in various aspects, including physical, cognitive, social, emotional and language. At this time, appropriate education and stimulation from the environment is very important to form a strong foundation for the development of a child's personality and character in the future. The art of music has a significant role in forming positive character in early childhood. Musical activities, such as playing musical instruments and singing, help children develop self-discipline, cooperation, empathy, creativity, and self-confidence. Through music, children also learn self-control, perseverance, and sensitivity to the environment. Music teaches moral and cultural values, which helps children appreciate diversity and fosters a sense of tolerance. Involvement in the art of music from an early age prepares children to become better individuals, with strong character, and able to adapt to wider social life.

Keywords: Early Childhood, Musical Arts, Character Development, Self-Discipline, Cooperation, Empathy, Creativity, Tolerance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Musik telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak zaman purba. Pada anak usia dini, musik bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan media yang kuat untuk pembelajaran dan perkembangan. Anak-anak, pada usia dini, memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap berbagai stimulus dari lingkungan, dan musik menjadi salah satu cara terbaik untuk merangsang berbagai aspek perkembangan mereka, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun motorik. Musik menjadi bahasa universal yang dapat dimengerti oleh anak-anak dari berbagai latar belakang budaya, yang membantu mereka mengenal dan memahami dunia dengan cara yang menyenangkan. Seni musik juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Saat mendengarkan musik, anak-anak belajar tentang pola, ritme, dan melodi, yang dapat merangsang perkembangan otak mereka. Namun, lebih dari itu, musik

mengajarkan anak-anak tentang disiplin dan kesabaran. Melalui proses belajar memainkan alat musik, misalnya, anak-anak dilatih untuk bersabar, fokus, dan terus berlatih untuk mencapai hasil yang diinginkan. Disiplin yang dibangun melalui musik dapat membantu anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan mereka di kemudian hari. Selain disiplin, musik juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial anak. Ketika berpartisipasi dalam kegiatan musik bersama, seperti menyanyi dalam kelompok atau bermain alat musik dalam sebuah ensambel, anak-anak belajar bekerja sama dengan teman-teman mereka. Mereka belajar bagaimana mendengarkan satu sama lain, mengikuti arahan, dan berkontribusi secara kolektif untuk mencapai harmoni. Pengalaman ini mengajarkan nilai kerjasama dan tanggung jawab sosial, yang penting untuk membangun karakter yang positif.

Musik juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan empati pada anak-anak. Ketika mereka mendengarkan berbagai jenis musik, terutama yang mencerminkan emosi tertentu, anak-anak belajar mengenali dan memahami perasaan orang lain. Misalnya, musik yang ceria dapat membangkitkan perasaan kebahagiaan, sementara musik yang lembut atau melankolis dapat membantu anak merasakan dan memahami emosi yang lebih dalam seperti kesedihan. Proses ini membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan empati, yang esensial dalam membentuk karakter yang peduli terhadap orang lain. Dari sisi emosional, musik memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang aman dan konstruktif. Anak-anak sering kali belum mampu mengungkapkan emosi mereka dengan kata-kata, dan musik memberikan saluran alternatif untuk menyalurkan perasaan tersebut. Baik melalui gerakan tarian, nyanyian, atau permainan alat musik, anak-anak bisa mengekspresikan kegembiraan, kemarahan, atau kesedihan. Ekspresi emosional ini penting untuk keseimbangan mental mereka dan membantu dalam pengendalian diri. Tidak hanya itu, musik juga merangsang kreativitas anak. Ketika anak-anak terpapar pada berbagai genre musik, mereka mulai mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kreatif. Mereka dapat menciptakan lagu-lagu mereka sendiri, menari mengikuti irama, atau bahkan meniru suara-suara alam yang mereka dengar dalam musik. Kreativitas ini tidak hanya terbatas pada musik, tetapi juga berdampak pada perkembangan pemikiran mereka secara keseluruhan. Anak-anak yang terbiasa berpikir kreatif akan lebih mudah menemukan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

Lebih lanjut, seni musik juga mengajarkan nilai-nilai budaya dan identitas kepada anak-anak. Melalui musik, anak-anak dapat belajar tentang berbagai tradisi dan warisan budaya yang ada di seluruh dunia. Mereka bisa mendengar musik dari berbagai negara, mengenal instrumen musik tradisional, serta memahami perbedaan dan keindahan dalam keragaman budaya. Pengalaman ini membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang lebih toleran, menghargai perbedaan, dan memiliki pandangan yang lebih terbuka terhadap dunia. Musik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Ketika mereka belajar memainkan alat musik atau bernyanyi di depan orang lain, anak-anak akan merasa bangga dengan apa yang mereka capai. Apresiasi dari orang tua, guru, atau teman-teman mereka juga akan menambah rasa percaya diri. Semakin sering anak-anak mendapatkan pengalaman positif melalui musik, semakin besar rasa percaya diri yang mereka miliki, yang pada gilirannya akan membantu mereka menghadapi tantangan lain dalam kehidupan mereka. Dengan begitu banyak manfaat yang ditawarkan, peran seni musik dalam membentuk karakter positif anak usia dini tidak dapat diabaikan. Musik tidak hanya memperkaya pengalaman anak-anak, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter mereka di masa depan. Melalui musik, anak-anak belajar disiplin, kerjasama, empati, kreativitas, serta nilai-nilai budaya yang berharga. Semua ini adalah komponen penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkepribadian baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasi sumber-sumber dari artikel, buku dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam melalui kajian literatur tanpa harus melakukan penelitian lapangan atau eksperimen. Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya. Proses penelitian ini melibatkan pencarian, pemilihan, pengumpulan, dan analisis literatur yang relevan. Studi kepustakaan sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan teoritis, mengembangkan kerangka konsep, atau sebagai bagian dari tinjauan literatur yang mendukung penelitian empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Seni Musik Dalam Perkembangan Karakter Positif Pada Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, sebuah fase perkembangan yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan. Pada masa ini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang cepat dalam berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Potensi belajar pada anak usia dini sangat tinggi karena otak mereka berkembang dengan cepat, sehingga stimulasi yang tepat dari lingkungan, termasuk pendidikan, interaksi sosial, dan permainan, sangat penting untuk membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan kepribadian, karakter, serta kemampuan intelektual mereka di masa depan. Seni musik memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk dan mengembangkan karakter positif pada anak usia dini. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat penting di mana mereka mulai mengenali dunia sekitar dan belajar berbagai nilai serta keterampilan sosial. Musik menjadi salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi perkembangan tersebut, karena secara alami musik mampu merangsang perasaan, emosi, serta kemampuan kognitif dan sosial mereka. Selain itu, melalui aktivitas musik, anak-anak belajar tentang berbagai aspek kehidupan yang dapat membentuk karakter mereka secara positif.¹ Salah satu kontribusi musik dalam perkembangan karakter anak usia dini adalah melalui pengembangan disiplin diri. Dalam bermain musik, anak-anak diajarkan untuk berlatih secara rutin dan mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti memahami ritme, melodi, serta teknik memainkan alat musik. Proses ini membutuhkan kesabaran dan konsistensi, yang secara langsung mengajarkan anak-anak tentang pentingnya disiplin. Anak-anak yang terbiasa berlatih musik akan lebih memahami konsep kerja keras dan ketekunan, yang pada akhirnya membentuk sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain disiplin, seni musik juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan sosial pada anak usia dini. Kegiatan musik sering kali dilakukan secara kelompok, seperti bernyanyi bersama atau bermain alat musik dalam sebuah ensambel. Dalam situasi ini, anak-anak belajar untuk bekerja sama dengan teman-temannya, mengikuti instruksi dari seorang pemimpin, dan menyesuaikan diri dengan ritme kelompok. Mereka juga belajar untuk menghargai kontribusi orang lain, yang dapat membantu mereka mengembangkan rasa kebersamaan dan kerjasama, dua aspek penting dalam perkembangan karakter sosial yang positif. Musik juga memiliki peran dalam mengasah kemampuan empati pada anak-anak. Ketika mereka mendengarkan musik dengan berbagai nuansa emosi, seperti musik yang ceria, sedih, atau menenangkan, mereka belajar mengenali dan merasakan emosi tersebut. Hal ini membantu anak-anak untuk lebih peka terhadap perasaan orang lain, karena mereka mampu memahami bagaimana emosi

¹ Awiyah Awiyah Dan Wening Rahayu, "Pengembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Seni Musik Dengan Bahan Bekas," *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 2 (28 Agustus 2022): 119–26, <https://doi.org/10.51476/Dirasah.V5i2.401>. Hal. 120

diekspresikan melalui nada dan melodi. Keterampilan empati ini sangat penting dalam hubungan sosial, di mana anak-anak belajar untuk peduli dan menghormati perasaan orang lain di sekitar mereka.

Ekspresi diri merupakan kontribusi penting lain dari musik dalam perkembangan karakter anak usia dini. Melalui musik, anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan mereka, baik itu kegembiraan, kemarahan, atau kebingungan, dengan cara yang kreatif dan positif. Bermain alat musik atau bernyanyi memberi mereka media yang aman untuk melepaskan emosi mereka tanpa harus menggunakan kata-kata. Hal ini sangat membantu anak-anak dalam mengelola emosi mereka dan memperkuat keseimbangan emosional mereka, yang merupakan bagian integral dari perkembangan karakter positif.² Lebih lanjut, seni musik juga mendorong kreativitas pada anak-anak. Musik membuka pintu bagi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan lagu, atau bahkan menciptakan suara unik dengan instrumen yang mereka miliki. Proses kreatif ini tidak hanya membantu anak-anak untuk berpikir di luar kebiasaan, tetapi juga memberikan mereka rasa kebebasan dan kepercayaan diri untuk mencoba hal-hal baru. Kreativitas yang dipupuk sejak usia dini dapat membentuk karakter yang lebih terbuka, adaptif, dan inovatif di masa depan. Seni musik juga dapat membangun rasa percaya diri pada anak usia dini. Ketika mereka berhasil memainkan alat musik atau tampil di depan teman-teman mereka, anak-anak merasakan pencapaian dan kebanggaan. Pengalaman ini sangat penting untuk perkembangan rasa percaya diri mereka, karena mereka belajar untuk merasa yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk menunjukkan keterampilan mereka, semakin besar rasa percaya diri yang mereka bangun, yang akan berdampak positif pada aspek-aspek lain dalam kehidupan mereka.

Musik juga membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan komunikasi. Meski musik bukanlah bahasa verbal, namun ia menjadi medium untuk menyampaikan pesan dan emosi. Ketika anak-anak bernyanyi atau bermain alat musik, mereka belajar untuk menyampaikan sesuatu melalui nada, ritme, dan melodi. Kemampuan ini membantu mereka untuk memahami pentingnya komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, dalam hubungan interpersonal mereka. Komunikasi yang baik merupakan kunci dalam membentuk karakter yang mampu berhubungan dengan orang lain secara efektif.³ Selain aspek sosial dan emosional, musik juga berperan dalam merangsang perkembangan intelektual anak usia dini. Ketika anak-anak belajar musik, mereka melibatkan kemampuan berpikir kritis untuk memahami pola, ritme, dan struktur musik. Mereka juga belajar untuk mengingat dan menerapkan teori musik yang dipelajari, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kemampuan daya ingat serta keterampilan pemecahan masalah. Hal ini tidak hanya berdampak pada perkembangan musikal mereka, tetapi juga mendukung perkembangan akademis di bidang lain seperti matematika dan bahasa. Musik juga dapat memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai moral pada anak-anak. Melalui musik, anak-anak dapat mengenal berbagai jenis musik dari berbagai budaya dan latar belakang, yang membantu mereka memahami dan menghargai keragaman. Musik sering kali mencerminkan nilai-nilai budaya dan moral, dan ketika anak-anak terlibat dengan musik, mereka juga terpapar pada pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Ini membantu mereka dalam mengembangkan rasa toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta nilai-nilai kebajikan lainnya.⁴ Secara keseluruhan, seni musik berkontribusi secara signifikan dalam

²Winda Oktaviani, "Relevansi Pendidikan Musik Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, No. 2 (24 November 2021): 55–62, <https://doi.org/10.33387/Cp.V3i2.3629>. Hal. 57

³ Ms Viktor Purhanudin Dan R. Agustinus Arum Eka Nugroho, "Musik Dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini," *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 4, No. 1 (29 Mei 2021): 41–51, <https://doi.org/10.37368/Tonika.V4i1.244>. Hal. 46

⁴ Putu Sandra Devindriati Kusuma, Ni Made Dian Widiastuti, Dan Ni Wayan Iriani, "Musik Dan Gerak: Pendidikan Seni Bagi Anak Usia Dini," *Journal Of Music Science, Technology, And Industry* 5, No. 1 (30 April 2022): 85–95, <https://doi.org/10.31091/jomsti.V5i1.1976>. Hal. 87

membentuk karakter positif pada anak usia dini. Dari disiplin, kerjasama, empati, ekspresi diri, kreativitas, hingga kepercayaan diri dan nilai-nilai budaya, musik memiliki kekuatan untuk mengembangkan berbagai aspek penting dalam diri anak. Melalui keterlibatan aktif dalam musik, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan musikal, tetapi juga menanamkan karakter dan nilai-nilai yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Dengan demikian, seni musik menjadi salah satu sarana yang efektif dan menyenangkan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter positif dan berkepribadian baik.

Aspek-Aspek Karakter Positif yang Dapat Dibentuk Melalui Keterlibatan Anak Usia Dini Dalam Seni Musik

Seni musik memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan berbagai aspek karakter positif pada anak usia dini. Salah satu aspek yang paling mendasar adalah disiplin diri. Keterlibatan dalam kegiatan musik, seperti bermain alat musik atau menyanyi, memerlukan latihan yang konsisten dan pengulangan, yang secara tidak langsung mengajarkan anak tentang pentingnya kedisiplinan. Proses belajar musik yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan ini membantu anak-anak memahami bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai melalui usaha dan kerja keras yang berkelanjutan. Disiplin diri ini tidak hanya berlaku dalam konteks musik, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁵ Kerjasama adalah aspek karakter positif lain yang dapat dikembangkan melalui keterlibatan dalam seni musik. Dalam banyak aktivitas musik, seperti bernyanyi dalam paduan suara atau bermain dalam kelompok musik, anak-anak belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka. Mereka diajarkan untuk mendengarkan orang lain, menghargai peran masing-masing, dan berkontribusi dalam menciptakan harmoni. Kolaborasi ini mengajarkan mereka nilai kebersamaan, saling menghormati, dan pentingnya bekerja sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama. Melalui musik, anak-anak juga dapat mengembangkan rasa percaya diri. Ketika mereka belajar menguasai sebuah lagu atau memainkan alat musik dengan baik, mereka merasakan pencapaian dan kebanggaan atas usaha mereka. Terlebih lagi, ketika mereka tampil di depan orang lain, baik itu dalam lingkungan sekolah atau keluarga, mereka memperoleh pengakuan dan apresiasi. Pengalaman ini sangat penting untuk membangun rasa percaya diri, yang akan membantu anak-anak merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka dan siap menghadapi tantangan lain di kemudian hari.

Seni musik juga berkontribusi pada pengembangan empati pada anak usia dini. Ketika mereka mendengarkan musik dengan berbagai emosi, seperti kegembiraan, kesedihan, atau ketenangan, anak-anak belajar untuk memahami dan merasakan perasaan yang diekspresikan melalui musik. Proses ini membantu anak-anak untuk lebih peka terhadap perasaan orang lain, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka untuk berempati. Empati ini merupakan fondasi penting bagi hubungan sosial yang sehat, karena anak-anak belajar untuk memahami dan merespons perasaan orang lain dengan cara yang positif. Kreativitas merupakan salah satu karakter positif utama yang dapat dipupuk melalui seni musik. Musik memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan lagu-lagu mereka sendiri, dan bereksperimen dengan berbagai alat musik. Proses kreatif ini membantu mereka mengembangkan cara berpikir yang lebih fleksibel dan inovatif. Kreativitas yang berkembang sejak usia dini dapat membantu anak-anak dalam menghadapi situasi baru dan menemukan solusi kreatif dalam berbagai aspek kehidupan di masa mendatang. Selain kreativitas, seni musik juga mengajarkan ketekunan. Proses belajar alat musik atau teknik bernyanyi tidak selalu mudah dan sering kali memerlukan waktu yang cukup lama untuk

⁵ Siti Harumatus Afiffah, Resa Respati, Dan Syarip Hidayat, "Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Attadib: Journal Of Elementary Education* 6, No. 1 (11 Juli 2022): 38, <https://doi.org/10.32507/Attadib.V6i1.1004>. Hal. 47

mencapai hasil yang memuaskan. Anak-anak yang terlibat dalam musik belajar untuk tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Mereka didorong untuk terus mencoba, memperbaiki kesalahan, dan berusaha hingga mereka berhasil. Ketekunan ini adalah kualitas penting yang akan sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti akademik, karier, maupun hubungan sosial.

Melalui musik, anak-anak juga belajar pengendalian diri. Dalam proses bermain musik, anak-anak harus belajar untuk mengontrol gerakan, mengikuti irama, dan menyesuaikan diri dengan dinamika musik. Mereka harus fokus pada tugas yang sedang mereka lakukan dan mengendalikan impuls untuk mencapai hasil yang baik. Pengendalian diri ini sangat penting, terutama dalam mengelola emosi dan perilaku di berbagai situasi. Anak-anak yang terbiasa mengendalikan diri dalam musik akan lebih mampu mengatur emosi dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Kepekaan terhadap lingkungan juga dapat ditingkatkan melalui seni musik. Musik sering kali mencerminkan suara dan ritme dari alam dan kehidupan sehari-hari, yang membantu anak-anak untuk lebih peka terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan mendengarkan dan memahami musik, anak-anak belajar untuk lebih memperhatikan detail, baik dalam konteks musik maupun dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungan mereka. Kepekaan ini membantu anak-anak mengembangkan kesadaran sosial dan lingkungan yang lebih baik. Musik juga berperan dalam menumbuhkan toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. Anak-anak yang terpapar pada berbagai genre musik dari berbagai budaya dan latar belakang mulai belajar tentang keindahan dalam perbedaan. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap musik dan budaya yang berbeda, yang membantu mereka memahami bahwa perbedaan adalah sesuatu yang patut dihargai dan dirayakan. Sikap toleransi ini penting dalam membentuk karakter yang inklusif dan menghargai keberagaman.⁷ Terakhir, melalui keterlibatan dalam musik, anak-anak dapat mengembangkan rasa tanggung jawab. Dalam sebuah ensambel musik, setiap anak memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang harus mereka jalankan untuk menciptakan harmoni. Anak-anak belajar bahwa peran mereka, meskipun kecil, memiliki dampak besar pada keseluruhan penampilan. Rasa tanggung jawab ini mengajarkan mereka untuk selalu berkomitmen dan menjalankan tugas dengan baik, baik dalam musik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, keterlibatan anak usia dini dalam seni musik membantu membentuk berbagai aspek karakter positif yang akan mendukung perkembangan mereka sebagai individu yang berkepribadian baik dan mampu beradaptasi di lingkungan sosial yang lebih luas.

KESIMPULAN

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan fase perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di mana anak-anak mengalami pertumbuhan pesat di berbagai aspek seperti fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Selama periode ini, stimulasi yang tepat dari lingkungan sangat penting untuk membantu mereka membentuk kepribadian, karakter, dan kemampuan intelektual yang solid. Dalam konteks ini, seni musik berperan sebagai salah satu sarana yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek karakter positif pada anak-anak, seperti disiplin diri, kerjasama, empati, dan kreativitas. Melalui keterlibatan dalam kegiatan musik, anak-anak belajar nilai-nilai penting seperti disiplin, pengendalian diri, dan tanggung jawab. Musik juga membantu mereka mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi, serta meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan dan keragaman budaya. Dengan demikian, seni musik tidak hanya memperkaya kemampuan

⁶ Azizah Zein Dkk., "Implementasi Alat Musik Dalam Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Ra-Azahra," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 2 (24 Desember 2023): 171-80, <https://doi.org/10.46773/Alathfal.V4i2.837>. Hal. 173

⁷ Ayu Yuniar Anggo Dkk., "Mengidentifikasi Peluang Dan Tantangan Yang Muncul Dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri Dan Critical Thingking" 02, No. 04 (2023). Hal. 313

musikal anak, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter yang positif dan seimbang, yang akan bermanfaat sepanjang kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffah, Siti Harumatus, Resa Respati, Dan Syarip Hidayat. "Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Attadib: Journal Of Elementary Education* 6, No. 1 (11 Juli 2022): 38. <https://doi.org/10.32507/Attadib.V6i1.1004>.
- Anggo, Ayu Yuniar, Gunawan Santoso, Darmita Wuriyani, Dan Anita Bosawer. "Mengidentifikasi Peluang Dan Tantangan Yang Muncul Dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri Dan Critical Thinking" 02, No. 04 (2023).
- Awiyah, Awiyah, Dan Wening Rahayu. "Pengembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Seni Musik Dengan Bahan Bekas." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 2 (28 Agustus 2022): 119–26. <https://doi.org/10.51476/Dirasah.V5i2.401>.
- Kusuma, Putu Sandra Devindriati, Ni Made Dian Widiastuti, Dan Ni Wayan Iriani. "Musik Dan Gerak: Pendidikan Seni Bagi Anak Usia Dini." *Journal Of Music Science, Technology, And Industry* 5, No. 1 (30 April 2022): 85–95. <https://doi.org/10.31091/Jomsti.V5i1.1976>.
- Oktaviani, Winda. "Relevansi Pendidikan Musik Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, No. 2 (24 November 2021): 55–62. <https://doi.org/10.33387/Cp.V3i2.3629>.
- Purhanudin, Ms Viktor, Dan R. Agustinus Arum Eka Nugroho. "Musik Dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini." *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 4, No. 1 (29 Mei 2021): 41–51. <https://doi.org/10.37368/Tonika.V4i1.244>.
- Zein, Azizah, Dinda Asri Ramadhani, Jihan Fadiyah Fithri Siregar, Dan Hilda Zahra Lubis. "Implementasi Alat Musik Dalam Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Ra-Azahra." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 2 (24 Desember 2023): 171–80. <https://doi.org/10.46773/Alathfal.V4i2.837>.